

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang terus berkembang dengan pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan adalah Sistem informasi Manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan tugas suatu organisasi. Penerapan SIM dapat mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Salah satu bidang yang membutuhkan penerapan teknologi informasi ini adalah bidang pendidikan. Dalam hal ini, sistem informasi manajemen berperan penting dalam menyediakan sarana pembelajaran yang lebih praktis. Selain itu, penerapan SIM dapat memberikan kemudahan dalam mengelola administrasi sekolah.

SMK Al-Hadi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMK Al-Hadi Bandung, bahwasannya SMK Al-Hadi belum menerapkan teknologi informasi sepenuhnya, seperti yang terjadi pada pengelolaan data Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan kerja secara langsung di lingkungan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan siswa dalam

dunia kerja. Proses bisnis pada program praktik kerja lapangan di SMK Al-Hadi yaitu proses dimulai dari tahap pendaftaran, yang meliputi pengajuan surat, pembuatan surat, serta pengumpulan surat balasan dari perusahaan. Ada juga tahap pembayaran. Kemudian, siswa menjalani tahap pelaksanaan PKL, yang melibatkan kegiatan praktik di tempat PKL serta bimbingan laporan akhir. Pada tahap terakhir, setelah selesai menjalani praktik, siswa akan mengikuti sidang, yang meliputi penjadwalan sidang, pengumpulan berkas, dan penilaian hasil sidang.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Peserta PKL

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
2022-2023	339
2023-2024	375

Berdasarkan tabel di atas, setiap tahun ajaran, jumlah peserta PKL mengalami peningkatan yang mengakibatkan beban pekerjaan menjadi bertambah. Hal ini terlihat bahwa jumlah peserta PKL pada tahun ajaran 2022-2023 mencapai 339 siswa dan tahun 2023-2024 mencapai 375 peserta dengan petugas pengelola yang relatif sedikit. Seiring dengan pertumbuhan jumlah peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terus meningkat, pengelolaan data PKL pada praktiknya masih belum mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang diharapkan karena sistem pengelolaan data yang ada belum mampu mengakomodasi pertumbuhan ini secara optimal. Hal ini menyebabkan pengorganisasian dan pengelolaan program PKL menjadi semakin rumit, seperti penumpukan pekerjaan, keterlambatan pembuatan surat, atau kesulitan dalam mengatur jadwal.

Berdasarkan proses bisnis yang berjalan, pada proses pendaftaran PKL siswa mengharuskan mendatangi petugas sekretaris untuk proses pengajuan surat dan menyerahkan surat balasan dari perusahaan. Pengajuan surat masih dicatat dalam buku pengajuan oleh siswa, hal ini menyebabkan tulisan akan sulit terbaca. Selain itu juga petugas akan sulit untuk ditemui dan membuat siswa harus berulang kali mendatangi sekretaris. Petugas masih menggunakan *Microsoft Word* dalam pembuatan surat pengantar, hal ini dapat membuat petugas menjadi kewalahan karena petugas sekretaris merangkap tugas sebagai guru serta jumlah peserta PKL yang banyak. Jumlah siswa yang terus meningkat, dengan sistem pendaftaran yang masih manual mengakibatkan pengajuan surat akan menumpuk dan memperlambat proses pembuatan surat hingga 2-4 hari.

Akibat peningkatan jumlah siswa memberikan tekanan tambahan kepada pihak bendahara dengan proses pembayaran masih dilakukan secara langsung mendatangi petugas bendahara dan pencatatan pembayaran yang masih dilakukan melalui buku serta kartu spp. Hal ini mengakibatkan beberapa masalah seperti, kesulitan untuk memastikan keakuratan data dalam pembayaran karena dapat membuka peluang untuk manipulasi data dan ketidakjujuran. Sekolah menyediakan opsi cicilan dalam pembayaran PKL untuk meringankan beban siswa, namun pada praktiknya masih terdapat siswa yang menunggak pembayaran atau tidak melunasi pembayaran, hal ini dapat menyulitkan dalam pelacakan pembayaran.

Peningkatan jumlah siswa memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang dialami dalam proses pelaksanaan PKL. Dengan jumlah siswa yang semakin banyak, proses pembagian pembimbing atau rekapitulasi menjadi

lebih rumit. Proses rekapitulasi masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*, tanpa integrasi dengan data pendaftaran. Hal ini mengakibatkan petugas harus melakukan seleksi data secara manual menyesuaikan dengan surat balasan, sehingga memakan waktu dan memperlambat proses pengolahan data dan menyebabkan data menjadi tidak lengkap. Hasil pembagian pembimbing diumumkan melalui grup *whatsapp*. Metode ini memiliki kelemahan seperti pesan yang terselip atau tenggalam dengan pesan atau informasi lain. Selain itu, proses pencatatan modul yang dilakukan secara manual menyebabkan kurangnya pengawasan sehingga dapat terjadi manipulasi data.

Peningkatan jumlah siswa memberikan dampak pada proses sidang PKL, dimana penjadwalan sidang dan penilaian sidang masih menggunakan metode manual dengan menginputkan satu per satu menggunakan *Microsoft Excel* dan *Spreadsheet*. Metode ini petugas harus membuat form penilaian beberapa kali sehingga data yang terisi tidak lengkap. Petugas harus menyesuaikan jadwal sidang untuk lebih banyak siswa, yang mungkin memerlukan penyesuaian yang rumit, meningkatkan risiko kesalahan, dan memperlambat keseluruhan proses pengelolaan data. Pengumpulan berkas masih dilakukan secara manual melalui *link Google Drive*. Pendekatan ini tidak hanya kurang efisien, tetapi juga rentan kehilangan berkas karena dapat diakses bersama dengan siswa lain. Dengan peningkatan jumlah siswa, sulit dalam mengelola berkas sidang karena jumlah berkas meningkat.

Permasalahan-permasalahan yang dipaparkan sebelumnya peningkatan jumlah siswa dengan sistem yang belum optimal tentu dapat mengurangi efektifitas

dan efisiensi dalam menjalankan program PKL termasuk dalam pengelolaan data yang dimana jumlah petugas yang terbatas serta jumlah siswa yang terus meningkat. Selain itu juga, permasalahan tersebut menyebabkan penyimpanan data yang tidak efisien yang disimpan pada folder serta aplikasi yang terpisah-pisah, sehingga menyulitkan petugas dan memperlambat dalam proses pengelolaan karena belum saling terintegrasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya sistem informasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dapat membantu siswa dalam melaksanakan program PKL serta membantu petugas dalam mengoptimalkan pengelolaan data siswa. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam pengelolaan data Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu penulis bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEBSITE PADA SMK AL-HADI”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada sub bab ini menjelaskan mengenai isu masalah yang sudah dipaparkan pada latar belakang dan dirumuskan kedalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi dalam program PKL di SMK Al-Hadi adalah sebagai berikut:

1. Proses pendaftaran PKL dilakukan langsung menemui sekretaris, pengajuan surat dicatat dalam buku pengajuan yang menyebabkan tulisan akan sulit terbaca, dan pembuatan surat masih dilakukan manual menggunakan *Microsoft word*. Permasalahan ini dapat memperlambat proses pembuatan surat mengingat jumlah siswa yang banyak.
2. Proses pembayaran masih dilakukan langsung kepada bendahara dan pencatatan dilakukan pada buku dan kartu spp. Hal ini menyebabkan kesulitan untuk memastikan keakuratan data dalam proses pembayaran. sehingga membuka peluang manipulasi data dan ketidakjujuran. Sistem pembayaran yang belum terintegrasi sehingga menyulitkan dalam pelacakan pembayaran siswa yang menunggak atau tidak melunasi pembayaran.
3. Pada proses pelaksanaan PKL, pembagian pembimbing masih dilakukan melalui *Microsoft excel* dimana data belum terintegrasi dengan data pendaftaran sehingga harus menyeleksi data secara manual, sehingga dapat memakan waktu lama dan memperlambat proses perekapan data dan menyebabkan data menjadi tidak lengkap. Mengumumkan data pembimbing melalui *whatsapp* kurang efisien karena pesan bisa terselip atau tenggelam oleh informasi lain. Proses pencatatan modul yang dilakukan secara manual menyebabkan kurangnya pengawasan sehingga dapat terjadi manipulasi data.
4. Proses pelaksanaan sidang dalam pengumpulan berkas dilakukan melalui *Google drive* rentan kehilangan data karena dapat diakses bersama siswa

lain. Penjadwalan dan penilaian sidang juga masih manual, menggunakan *Microsoft Excel* dan *Spreadsheet*, sehingga petugas harus membuat form nilai beberapa kali. Petugas harus menyesuaikan jadwal sidang untuk lebih banyak siswa, yang mungkin memerlukan penyesuaian yang rumit, meningkatkan risiko kesalahan, dan memperlambat keseluruhan proses pengelolaan data.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana penggambaran program praktik kerja lapangan yang sedang berjalan di SMK Al-Hadi Bandung.
2. Bagaimana sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan di SMK Al-Hadi Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan di SMK Al-Hadi Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan di SMK-Al-Hadi Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan di SMK Al-Hadi Bandung yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis website agar dapat memberikan

kemudahan dalam manajemen praktik kerja lapangan serta mengoptimalkan program ini agar lebih efektif dan efisien.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di SMK Al-Hadi Bandung adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran praktik kerja lapangan yang sedang berjalan di SMK Al-Hadi Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan berbasis website pada SMK Al-Hadi Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengujian sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan berbasis website pada SMK Al-Hadi Bandung.
4. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan berbasis website pada SMK Al-Hadi Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan diharapkan sistem ini dapat menunjang program PKL di SMK Al-Hadi Bandung serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi siswa dan petugas dalam melaksanakan program PKL di SMK Al-Hadi Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumber informasi bagi penulis lain sebagai referensi dalam penelitian mengenai perancangan dan pembangunan sistem informasi yang serupa maupun berbeda sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.
2. Sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ilmu yang didapat saat di bangku perkuliahan serta mengimplementasikan ilmu tersebut kedalam dunia kerja nyata.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat PKL ditentukan langsung oleh siswa. Opsi tempat PKL tidak disediakan pada sistem.
2. Data pembayaran tidak terintegrasi dengan data pengajuan surat artinya pembayaran dapat dilakukan kapan saja. Data pembayaran hanya terintegrasi dengan jadwal sidang, artinya hanya siswa yang telah melunasi pembayaran yang akan mendapatkan jadwal sidang.
3. Sistem yang dirancang hanya mencakup pendaftaran PKL seperti pengajuan surat, pembuatan surat, serta penyerahan surat balasan. Ada pula pembayaran, *upload* berkas daftar kegiatan PKL, daftar kehadiran, lembar bimbingan, lembar nilai, dan pengumpulan berkas sidang (laporan dan *power point*), pembagian pembimbing, penjadwalan sidang, dan penilaian sidang.

4. Proses pembagian pembimbing, penguji, serta penjadwalan sidang, dapat dilakukan otomatis oleh sistem. Namun, penilaian dilakukan secara manual dengan menginputkan nilai satu persatu oleh penguji.
5. Pengisian modul siswa dilakukan secara manual oleh siswa dan pembimbing pada modul yang sudah dibagikan. Namun, sistem menyediakan beberapa lembar siswa yang dapat diunduh. Sistem juga menyediakan fitur *upload* daftar kegiatan, daftar hadir, lembar bimbingan, dan lembar nilai yang dapat divalidasi oleh guru pembimbing.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan menyesuaikan dengan aktivitas peneliti. Berikut merupakan penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Hadi Bandung yang beralamat di Jl. A.H. Nasution No.25, Karang Pamulang, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat 40194. Dengan nomor telepon (022) 7279126

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan april 2024 yang bertepatan langsung di SMK Al-Hadi. Berikut adalah tabel waktu penelitian.

Tabel 1. 2 Waktu Penelitian / Rencana Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan 2024															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Kebutuhan Sistem																
	a) Wawancara	■	■														
	b) Observasi		■														
	c) Studi Literatur			■													
2.	Analisis Sistem				■	■	■										
3.	Perancangan Sistem																
	a) Perancangan Prosedur						■										
	b) Perancangan Basis Data							■									
	c) Perancangan <i>input</i> dan <i>output</i>								■	■							
4.	Pengkodean									■	■	■	■				
5.	Pengujian Sistem																
	a) Menguji Sistem														■	■	
	b) Mengevaluasi Sistem																■

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan laporan penelitian ini disusun dalam beberapa bab untuk memudahkan pembaca untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian ini. Berikut adalah sistematika penulisannya:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

B. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan untuk membangun sistem informasi praktik kerja lapangan.

C. BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, metode yang digunakan pada penelitian, metode pendekatan dan pengembangan yang digunakan, perancangan sistem, serta analisis sistem dan prosedur yang sedang berjalan.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai perancangan sistem yang diusulkan, implementasi sistem yang dibangun, dan pengujian sistem yang dibangun dengan metode *black box*

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan kesimpulan yang didapat dari perancangan dan pengujian sistem yang dibangun serta memaparkan saran untuk pengembangan sistem berikutnya.